

**IMPLEMENTASI ACTIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PAI DI
SDIT AL MUMTAZ JAYANTI TANGERANG**

Solihin

STAI La Tansa Mashiro

Article Info

Abstract

Keywords: *Active Learning and PAI.*

This research aims to explore more deeply about active learning at SDIT Al Mumtaz, both from planning and implementation in the classroom to increase student learning motivation which in the end can develop their creativity in learning so that it will have an impact on motivation and impact on student learning. This research uses a descriptive qualitative approach, research focus at SDIT Al Mumtaz. Data collection techniques through observation, interviews and documentation as data collection methods. The data analysis technique is carried out by presenting data related to the research object and then drawing a conclusion. The results and discussion in this research are students' active learning planning in PAI learning, namely PAI teachers carry out curriculum analysis and identify basic competencies that must be achieved by students. In addition, teachers design student-oriented learning plans, taking into account learning objectives, methods, materials and relevant learning resources. Next, the teacher plans learning activities and strategies that actively involve students, such as discussions, projects, presentations, or simulations. Meanwhile, the implementation of active learning emphasizes learning that focuses on student activity with the aim that students can develop the talents within the students.

Corresponding Author:
solihin870@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengali lebih mendalam tentang active learning di SDIT Al Mumtaz baik dari perencanaan, pelaksanaan didalam kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya dapat akan mengembangkan kreatifitasnya dalam belajar sehingga akan membawa dampak pada motivasi berdampak pada belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, fokus penelitian di SDIT Al Mumtaz. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan datanya. Teknik analisis data dilakukan melalui penyajian data-data berkaitan dengan objek penelitian yang selanjutnya ditarik suatu kesimpulan. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini Perencanaan active learning

siswa pada pembelajaran PAI yaitu Guru PAI melakukan analisis kurikulum dan mengidentifikasi kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. selain itu, Guru merancang rencana pembelajaran yang berorientasi pada siswa, dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, metode, materi, dan sumber belajar yang relevan. Selanjutnya, Guru merencanakan aktivitas dan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi, proyek, presentasi, atau simulasi. Sedangkan Pelaksanaan active learning dengan menekankan pada pembelajaran yang memfokuskan terhadap keaktifan siswa dengan tujuan supaya siswa dapat mengembangkan bakat yang terdapat pada diri siswa tersebut..

Kata Kunci : Active Learning dan PAI



© 2023 JAAD. the Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License.

Pendahuluan

Gagasan belajar aktif sudah lama dikenalkan oleh Konfucius (Zaman, 2020) dengan pernyataan apa yang aku dengar, lihat dan tanyakan atau diskusikan dengan teman atau kolega, sehingga aku mulai paham. Apa yang aku dengar, lihat, diskusikan, dan lakukan, sehingga aku memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Apa yang aku ajarkan pada orang lain, sehingga aku menguasainya. Gagasan dimaknai bahwa dalam proses pengajaran, bukan hanya guru yang berlaku sebagai

subjek utama, akan tetapi peserta didik memiliki peran yang lebih banyak terhadap proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal terhadap pribadi individu maupun kelompok sesuai dengan pembelajaran yang berlaku.

Pendidikan Agama merupakan dasar utama dalam mewujudkan kepribadian yang berakhlak mulia dan sangat dipercaya dalam hal membangun watak dan peradaban bangsa yang bermartabat (Mutaqin, 2022). Pendidikan agama Islam juga salah satu mata pelajaran yang penting dalam

kurikulum pendidikan di Indonesia. Pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mata pelajaran ini sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang islami. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan adalah pendekatan cara belajar siswa aktif (CBSA). Maksudnya siswa yang akan melakukan proses pembelajaran dan Guru hanya sebagai pendamping atau fasilitator saja, dengan hal ini maka siswa akan menjadi tertarik dan hasil belajar pun lebih meningkat.

Salah satu permasalahan yang dihadapi di SDIT Al Mumtaz rendahnya kualitas pembelajaran, termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Proses pembelajaran pendidikan agama yang terjadi kerap kali baru bersifat seadanya, rutinitas, formalitas, kering, dan kurang makna. Usaha meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama dengan memperbaiki kualitas pembelajaran, yaitu melalui pembelajaran aktif. Metode active learning ini sudah diterapkan oleh guru PAI. Maka, guru tidak hanya mengandalkan metode ceramah dalam menyampaikan materi dan dalam proses belajar mengajar siswa berperan aktif dan mendominasi pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang berlangsung tidak monoton dan

terkesan menyenangkan. Meskipun demikian, yang menjadi masalahnya adalah apakah dengan pelaksanaan active learning ini dapat meningkatkan hasil belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran PAI merupakan usaha yang dilakukan untuk membina dan membimbing peserta didik agar mampu menjalankan ajaran Islam secara komprehensif kemudian Islam dijadikan sebagai way of life. Sedangkan pembelajaran PAI ialah upaya sadar berupa bimbingan dan pengajaran terhadap peserta didik, guna mengembangkan potensi jasmani maupun rohani berdasarkan nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan agar setelah memperoleh pembelajaran setiap peserta didik mampu mengamalkan ajaran agama Islam, serta terbentuk kepribadian muslim yang memiliki sifat dan amal perbuatan berdasarkan ajaran agama Islam (Zuhairini, 2004).

Berdasarkan observasi awal di SDIT Al Mumtaz peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pelaksanaan metode active learning salahsatunya menggunakan diskusi kelompok untuk mengetahui apakah dengan metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada pelajaran agama Islam

berorientasikan kepada akhlak siswa untuk dapat meningkatkan kompetensi utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Maka indikator keberhasilan peserta didik tidak hanya bertambah pengetahuan dan wawasannya, tetapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengali lebih mendalam tentang active learning di SDIT Al Mumtaz baik dari perencanaan, pelaksanaan didalam kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya dapat akan mengembangkan kreatifitasnya dalam belajar sehingga akan membawa dampak pada motivasi berdampak pada belajar siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada satu variabel mandiri (faktor yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dengan variabel yang lain, baik untuk variabel yang lain, baik secara individu, kelompok, maupun hubungannya dengan variabel yang lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder, atau informasi yang dikumpulkan dan dianalisis sendiri oleh peneliti secara langsung dari subjek atau objek penelitian, serta data

156

sekunder yaitu data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan datanya. Teknik analisis data dilakukan melalui penyajian data-data berkaitan dengan objek penelitian yang selanjutnya ditarik suatu kesimpulan

Pembahasan

Perencanaan Active Learning pada Pembelajaran PAI

Active learning pada dasarnya strategi dalam memberi pembelajaran siswa, artinya, bagaimana mengoptimalkan siswa dalam melaksanakan aktivitas belajarnya. Supaya menguasai belajar yang ingin dicapainya. Selain itu, active learning bukan tujuan melainkan alat, sarana, cara, untuk mencapai tujuan. Aktivitas belajar yang dapat dioptimalkan mencakup aktivitas sosial-emosional-intelektual motorik. Membelajarkan siswa artinya mengondisikan lingkungan dan cara belajar yang lebih efisien, efektif dan produktif dalam mencapai tujuan instruksional. Konsep yang digunakan dalam proses pembelajaran, bukan hanya apa yang harus dipelajari siswa, melainkan bagaimana siswa harus mempelajarinya (Arifah, 2013).

Sebagaimana wawancara dengan Kepala Sekolah terkait sistem pembelajaran di SDIT Al Mumtaz sebagai berikut: Tentu, dengan senang hati, di SDIT Al Mumtaz menerapkan pendekatan pembelajaran

berbasis nilai-nilai Islam. Filosofi kami adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang memadukan keilmuan modern dengan nilai-nilai agama Islam. Kami berkomitmen untuk membentuk karakter yang kokoh dan akhlak yang baik pada setiap siswa (Wawancara, tanggal 24 September 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut dapat digambarkan bahwa Dalam proses belajar mengajar di kelas, perlu upaya penggunaan strategi pemberian model pembelajaran active learning, agar melatih keaktifan siswa dalam menganalisa materi yang diberikan siswa sehingga efektif dalam memotivasi agar siswa giat belajar. Selain itu, Guru mata pelajaran PAI disetiap tingkat pendidikan hendaknya mampu mengimplementasikan model pembelajaran active learning dengan baik sehingga sesuai dengan kompetensi dasar dari setiap materi pokok yang diberikan sebagai umpan balik bagi guru. Selain itu, dalam proses belajar mengajar di kelas hendaknya guru mengajar dengan menyenangkan sehingga PAI bukan mata pelajaran yang membosankan agar terbentuk minat yang tinggi terhadap pelajaran PAI

Selanjutnya, wawancara dengan Guru PAI terkait perencanaan active learning pada pembelajaran PAI di SDIT Al Mumtaz sebagai berikut: SDIT Al Mumtaz sangat sadar akan pentingnya mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif. Dalam

pembelajaran PAI, kami telah merancang berbagai strategi active learning untuk memastikan siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Wawancara, 26 September 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut dapat di gambarkan bahwa perencanaan active learning siswa pada pembelajaran PAI yaitu Guru PAI melakukan analisis kurikulum dan mengidentifikasi kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. selain itu, Guru merancang rencana pembelajaran yang berorientasi pada siswa, dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, metode, materi, dan sumber belajar yang relevan. Selanjutnya, Guru merencanakan aktivitas dan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi, proyek, presentasi, atau simulasi.

Dengan demikian, perencanaan active learning pada pembelajaran PAI di SDIT Al-Mumtaz berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi pembelajaran, dan mendorong partisipasi aktif siswa. Guru memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mempelajari agama Islam. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan penggunaan teknologi dan sumber daya digital dalam pembelajaran PAI. Guru PAI dapat memanfaatkan platform pembelajaran

online, video pembelajaran, atau aplikasi interaktif untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran yang lebih menarik dan berbasis teknologi.

Selain itu, Active learning pada pembelajaran (PAI) terdapat beberapa perubahan yang dapat diamati:

1. Keterlibatan siswa yang lebih aktif,

salah satu perubahan yang signifikan setelah penerapan Active learning adalah meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi, berpartisipasi dalam aktivitas kelompok, dan mengajukan pertanyaan. Mereka lebih berani menyampaikan pendapat, berbagi ide, dan berinteraksi dengan guru dan sesama siswa.

2. Peningkatan pemahaman konsep

Melalui pendekatan active learning siswa memiliki kesempatan untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep agama Islam. Mereka diajak untuk berpikir secara kritis, menganalisis informasi, dan membuat koneksi antara konsep-konsep tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman mereka tentang ajaran agama Islam dan relevansinya dalam kehidupan mereka.

3. Keterampilan berpikir kritis yang meningkat

Dalam pendekatan active learning, siswa didorong untuk berpikir kritis dan menganalisis informasi. Mereka diajak

untuk merumuskan pertanyaan, mempertimbangkan berbagai sudut pandang, dan mengemukakan argumen berdasarkan pemahaman mereka. Hal ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang penting dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran agama Islam serta dalam kehidupan sehari-hari mereka.

4. Penerapan nilai-nilai agama dalam tindakan nyata

Dengan pendekatan active learning, siswa memiliki kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam tindakan nyata. Melalui proyek, pengalaman lapangan, atau kegiatan sosial keagamaan, siswa dapat mempraktikkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama dan membantu mereka menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

Pelaksanaan active learning pada pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI menerapkan metode yang mengutamakan keaktifan serta mengikut sertakan siswa pada pelaksanaan proses belajar mengajar agar lebih antusias terhadap materi pembelajaran yang di ajarkan. Pengimplementasian metode pembelajaran aktif dengan melihat pelaksanaan guru dalam menerapkan metode yang mengarah keranah kognitif, psikomotorik, efektif (Rohman, 2023).

Active learning memiliki tujuan untuk merubah individu menjadi manusia seutuhnya sesuai dengan fitrahnya. Berkaitan terhadap fitrah, maka membutuhkan bagi setiap individu mengutamakan kewajibannya mengenai hubungan terhadap Tuhan serta hubungannya bersama-sesama manusia, hingga siswa mempunyai nilai spiritual, ketaatan beragama dan beriman dengan baik.

Sebagaimana wawancara dengan Guru PAI terkait apa saja strategi active learning yang telah diterapkan sebagai berikut: Salah satu strategi yang kami terapkan adalah diskusi kelompok. Siswa-siswa dibagi menjadi kelompok kecil, diberikan topik tertentu, dan mereka bekerja bersama untuk menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas terkait materi PAI. Hal ini memungkinkan mereka untuk saling berbagi ide dan pandangan. Kemudian, kami juga sering menggunakan permainan peran (role-playing) untuk memahami konsep-konsep dalam ajaran agama Islam. Siswa-siswa berperan sebagai tokoh-tokoh dalam kisah-kisah agama dan harus mengambil keputusan yang sesuai dengan ajaran Islam (Wawancara, 24 September 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut dapat digambarkan bahwa pelaksanaan active learning dibutuhkan sebuah proses belajar mengajar yang memposisikan pada seutuhnya manusia, yakni: manusia yang

memiliki bakat psikis, fisik serta spiritual yang wajib diarahkan, dengan demikian individu mampu mengembangkan otensinya masing-masing. Pengimplementasian pembelajaran aktif terhadap pembelajaran PAI di SDIT Al Mumtaz yaitu dengan mengadakan penekanan terhadap antusiasme siswa pada pelaksanaan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran aktif yang memfokuskan terhadap keaktifan siswa dengan tujuan supaya siswa dapat mengembangkan bakat yang terdapat pada diri siswa tersebut. Selain itu, pelaksanaan active learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat baik untuk diterapkan dan direalisasikan. Dengan diterapkannya akan membawa peserta didik untuk lebih mudah memahami, aktif, dan melakukan tindakan praktik secara langsung. Dalam pelajaran yang didemonstrasikan misalnya, bisa terjadinya respon dan penguatan ingatan dalam belajar. Dengan cara pendidik memberikan pengulangan dan keaktifan dalam materi pelajaran yang diajarkan bisa membuat terwujudnya perubahan perilaku pada peserta didik ke arah yang positif. Penerapan teori humanistik (active learning) di SDIT Al Mumtaz dapat diterapkan dengan cara memberikan penguatan, motivasi, latihan-latihan, diskusi, dan praktik lapangan.

Selanjutnya, pelaksanaan active learning dibuktikan pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, yang dapat

digambarkan sebagaimana berikut: Adanya sebagian siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru, malah mereka ramai sendiri. Adanya sebagian siswa yang belum berani untuk mengungkapkan pendapatnya didepan kelas. Adanya sebagian siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan lancar.

Hal ini, menunjukkan bahwa kebiasaan setiap individu dari masing-masing siswa berbeda, serta tidak semua siswa menyukai metode yang diterapkan oleh guru meskipun metode tersebut sebelumnya sudah ditawarkan terlebih dahulu kepada siswa, sehingga dalam pembelajaran tersebut untuk keaktifan siswa kurang berjalan secara optimal. Selain itu, pemberian penguatan dilakukan melalui pembahasan ulang atau mereview kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Dengan begitu peserta didik akan mampu mengingat kembali atas pelajaran yang telah diajarkan. Adapun pemberian motivasi yang diterapkan adalah pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pembelajaran yang terkait dengan materi yang akan diajarkan. Kemudian memberikan latihan maksudnya adalah bahwa pendidik memberikan latihan terkait dengan materi yang diajarkan pada proses belajar atau pendidik memberikan tugas rumah (PR). Sedangkan praktik lapangan yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

adalah berwudhu atau sholat sehingga terwujudnya proses belajar active

Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran PAI di SDIT Al Mumtaz didasarkan pada hasil observasi dan wawancara di antaranya: Bangunan dan letak gedung sekolah yang jauh dari jalan raya dan permukiman penduduk, menyebabkan proses belajar mengajar semakin tenang. Ruang kelas yang kondusif. Adanya sarana tempat beribadah, seperti mosholla dan perlengkapan sholat Ruang serbaguna, biasanya digunakan jika materi pelajarannya berupa jika materi pelajarannya: ayat-ayat suci Al-Qur'an, Hadits Nabi, dan tarikh atau sejarah. Faktor pendukung penerapan pendekatan belajar aktif (active learning) yang kedua adalah minat belajar siswa yang tinggi. Ketika dikelas, siswa sangat serius memperhatikan penjelasan dari guru. Giat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mereka.

Karakteristik yang sudah diterapkan dalam belajar active learning di sekolah sebagai berikut: Pertama, pembelajaran berpusat pada peserta didik, peserta didik berperan lebih aktif dalam mengembangkan cara-cara belajar mandiri. Kedua, pendidik mampu memberdayakan peserta didik dalam terjadinya pengalaman belajar. Ketiga, pendidik tidak hanya satu-satunya sumber belajar. Di sisi lain pendidik adalah salah satu sumber belajar yang memberikan peluang bagi peserta didik agar dapat

memperoleh pengetahuan atau keterampilan sendiri, melalui usaha sendiri, dapat mengembangkan motivasi dari dalam dirinya, dan dapat mengembangkan pengalaman untuk membuat suatu karya. Keempat, proses kegiatan pembelajaran bertujuan tidak hanya sekedar mengejar standar akademis, tapi juga dalam prosesnya ditekankan untuk mengembangkan peserta didik secara utuh dan seimbang. Kelima, dalam kegiatan pengelolaan pembelajaran menekankan pada kreativitas peserta didik, dan memperhatikan kemajuan peserta didik untuk menguasai materi ajar dengan baik. Keenam, melakukan penelitian untuk mengukur dan mengamati kegiatan dan kemajuan peserta didik, serta mengukur keterampilan dan hasil belajar peserta didik. Dengan diterapkannya teori humanistik (active leaning) di SDIT Al Mumtaz, pendidik menjelaskan bahwa pembelajaran berpusat pada peserta didik sangat menyenangkan, memberdayakan semua indera dan potensi peserta didik, menggunakan banyak media, serta disesuaikan dengan pengetahuan yang ada. Maka dapat dikatakan bahwasannya sekolah tersebut sudah melakukan pembelajaran aktif dengan baik.

Secara keseluruhan, penerapan pendekatan active learning pada pembelajaran PAI di SDIT Al Mumtaz telah membawa perubahan yang positif. Siswa menjadi lebih aktif, pemahaman mereka

meningkat, keterampilan berpikir kritis dan nilai-nilai agama dapat diaplikasikan dalam tindakan nyata.

Penutup

Kesimpulan

Perencanaan active learning siswa pada pembelajaran PAI yaitu Guru PAI melakukan analisis kurikulum dan mengidentifikasi kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. selain itu, Guru merancang rencana pembelajaran yang berorientasi pada siswa, dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, metode, materi, dan sumber belajar yang relevan. Selanjutnya, Guru merencanakan aktivitas dan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi, proyek, presentasi, atau simulasi. Sedangkan Pelaksanaan active learning dengan menekankan pada pembelajaran yang memfokuskan terhadap keaktifan siswa dengan tujuan supaya siswa dapat mengembangkan bakat yang terdapat pada diri siswa tersebut.

Saran

Pembelajaran Active Learning masih merupakan pembelajaran yang cocok di pakai dalam pembelajaran di sekolah, sejalan dengan perkembangan kurikulum yang berlaku yaitu implementasi kurikulum Merdeka (IKM) lebih mengedepankan motivasi kepada anak didik supaya lebih aktif belajar secara mandiri dalam proses belajar di kelas.

Seyogyanya para guru Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan talenta dalam implementasi pembelajaran terutama dengan active learning sehingga dapat tercapai apa yang menjadi tujuan kurikulum yaitu siswa belajar Merdeka yang berkarakter

Daftar Pustaka

- Arifah Imarotul. 2013. Penerapan Pendekatan Cbsa Dengan Metode Card Sort Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Studi Kasus Siswa Kelas Vii A Di Madrasah Tsanawiyah Pacet Mojokerto). Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. UIN Maulana Malik Ibrahim: Malang.
- Aulyah, Khairul. 2022. Inovasi Metode Pendidikan Agama Islam Melalui Active Learning. Edupedia Vol. 7, No. 1, Juli.
- Kasmawati, Suriyati, Diarti Andra Ningsih, R. Nurhayati. 2022. Penerapan Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan. Volume 14, No. 1, 2022. ISSN (print) : 1858-4152. ISSN (online) : 2715-5684. Homepage <https://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/al-qalam>.
- Nasution, Hambali Alman. 2020. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Nugopuro Gowok. Jurnal Pendidikan Agama Islam ISSN: 1829-5746|EISSN: 2502-2075. Vol. 17, No. 1, Juni 2020 <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/jpai/index>.
- Mutaqin, Mumu Zainal. Solihin, Bambang Samsul Arifin. 2022. Strategi Pembelajaran pendidikan Agama Islam di PTKIS. Alim : Journal Of Islamic Education Vol.4 (2),
- Nasrah ,Muh. Judrah , Muh. Anis. Implementasi Metode Active Learning Tipe Poster Session Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI. AL-Ilmi Jurnal Kajian Islam Pendidikan. Volume 1 No 2 2021.
- Sauli F. Siregar. 2019 . Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam,” Jurnal Biolokus Vol.2 No.2
- Suhendi, Homaedi Randi. 2018. Strategi Active Learning Dalam Pembelajaran Pai. edupedia Vol. 2, No. 2, Januari 2018.
- Supriatna, dan Mulyadi, M. 2009. Konsep Dasar Desain Pembelajaran. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Rahman, Arief. 2013. Memahami Ilmu Pendidikan. Yogyakarta. CV. Aswaja Pressindo.
- Rohman, Syaifur. Strategi Active Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanisme Di Sekolah Dasar. Dimar: Jurnal Pendidikan Islam. Volume 4 Nomor 1 Desember 2023; e-ISSN: 2579-3683.
- Toha, Sukron Muhammad. 2018. Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ta'dibuna, Vol. 7, No. 1, April.
- Zaman. Badrus. 2020. Penerapanactive Learningdalam Pembelajaran PAI. Jurnal As-Salam, Vol. 4 No. 1 Januari-Juni (Print ISSN 2528-1402, Online ISSN 2549-5593.